

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Secara implisit di dalam pembelajaran, ada kegiatan memilih, menetapkan dan *accession th* mengembangkan metode atau model untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran lebih menekankan pada cara-cara untuk mencapai tujuan dan berkaitan dengan bagaimana cara mengorganisasikan isi pembelajaran, menyampaikan isi pembelajaran, dan mengelola pembelajaran.¹

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah mencakup empat aspek yaitu kompetensi sikap spiritual, kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Keterampilan mencakup empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.² Dari keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan salah satu keterampilan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan terutama pendidikan formal di sekolah.

Keterampilan menulis tidak tercipta begitu saja, keterampilan tumbuh dan berkembang karena adanya proses

¹M.Sobry Sutikno, *Metode dan Model-model Pembelajaran*, (Lombok: Holistica,2019), hal. 10.

²Putri Anggriani dan Indah Maharani, "Pengaruh Media Iklan Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Palembang", *Jurnal Mahasiswa Palembang*, (Universitas PGRI Palembang:2019).

belajar terus menerus. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat mengungkapkan gagasan dan pikiran dalam suatu kerangka berpikir logis dan sistematis. Kesulitan menulis disebabkan karena kurangnya minat siswa dalam menulis, bukan dikarenakan menulis itu yang sulit. Siswa hanya menulis teks ketika memenuhi tugas dari guru. Padahal, menulis itu membutuhkan kesungguh- sungguhan dalam waktu panjang.

Menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah menengah pertama, khususnya di kelas VIII. Materi-materi yang diajarkan di kelas VIII memang wujudnya berupa teks dan mengharuskan siswa melakukan kegiatan membaca, untuk menambah informasi sehingga dapat menghasilkan tulisan yang variatif, kritis, dan sistematis. Kegiatan menulis di kelas VIII, lebih menuntut siswa agar memiliki pengetahuan yang luas dan terampil mengungkapkan gagasan untuk membuat teks yang sifatnya memberikan penjelasan, seperti teks persuasi. Diharapkan agar siswa mampu mengekspresikan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan. Ide dan gagasan tersebut pada umumnya bisa terasah melalui salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah yaitu karangan persuasi.

Dalam pembelajaran menulis, salah satunya keterampilan menulis teks persuasi. Teks persuasi adalah teks yang berupa ajakan atau bujukan terhadap pembaca agar melakukan atau mengikuti apa yang ditulis dalam teks

tersebut. Kata persuasi berasal dari bahasa Inggris, *persuade* yang memiliki arti mengajak, membujuk, atau menyuruh. Dapat disimpulkan bahwa teks persuasi merupakan teks yang bertujuan untuk mengajak, menyuruh, dan membujuk pembaca agar dapat melakukan sesuatu sesuai yang disampaikan oleh penulis. Teks persuasi memiliki manfaat bagi siswa diantaranya dapat berpikir secara objektif atau berdasarkan fakta.

Dalam keterampilan menulis teks persuasi merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting yang harus dikuasai oleh siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 6 September 2024 di SMP Plus Jal-Haq Kota Bengkulu menunjukkan bahwa adanya masalah dari hasil penulisan teks persuasi yang dilakukan oleh siswa melalui metode ceramah terlihat masih kurang maksimal sehingga siswa merasa bosan, dari hasil penulisan teks persuasi ada beberapa siswa yang kurang mampu dalam menuliskan teks persuasi dengan baik sesuai yang diharapkan, siswa merasa kesulitan dalam menentukan struktur dari teks persuasi, dan terlihat siswa mengalami kesulitan dalam mengeluarkan ide gagasan ke dalam bentuk tulisan, serta perasaan takut salah atau berbeda dengan teman lainnya juga menghambat siswa dalam menulis teks persuasi.

Dalam proses pembelajaran model pembelajaran menempati peranan yang sangat penting pada proses kegiatan

belajar mengajar. Saat kegiatan belajar mengajar sudah pasti menggunakan model pembelajaran karena model merupakan alat motivasi ekstrinsik yang berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan semangat belajar seseorang.³ Oleh karena itu, seorang guru perlu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, serta menyediakan beragam pengalaman belajar melalui interaksi dengan isi atau materi pembelajaran salah satunya melalui model pembelajaran *Problem solving*. *Problem solving* adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah baik itu masalah individu maupun kelompok untuk dipecahkan secara individu atau secara bersama-sama.

Melalui penerapan model *Problem Solving* siswa dapat memecahkan masalah secara terstruktur dan bertahap sehingga diperoleh hasil pemecahan masalah yang tepat dan cepat. Kreativitas siswa dalam memecahkan suatu masalah dapat diasumsikan sebagai proses berpikir, dimana siswa berusaha untuk menemukan hubungan-hubungan baru mengenai konsep dengan permasalahan yang dihadapi serta mendapatkan jawaban dari prosedur baru dalam memecahkan suatu masalah. Penerapan model *Problem Solving* ini salah satu pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi

³Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal.188

belajar aktif.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah diamati saat penulis melakukan observasi, maka penulis menawarkan model pembelajaran *Problem Solving* dengan memberikan sebuah teks cerita yang didalamnya terdapat permasalahan yang sering terjadi di lingkungan sekitar seperti permasalahan tentang sampah yang didalamnya terdapat permasalahan untuk dipecahkan secara individu maupun kelompok. Dari permasalahan tersebut bisa dijadikan sebagai acuan untuk menerapkan model pembelajaran *Problem Solving* dalam menulis teks persuasi.

Maka, berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan mengangkat judul "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII di SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu Tahun Ajaran 2023/2024".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Problem Solving* dalam pembelajaran menulis teks persuasi siswa kelas VIII Di SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu tahun Ajaran 2023/2024”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk penerapan model pembelajaran *Problem Solving* dalam pembelajaran menulis teks persuasi siswa kelas VIII Di SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu tahun Ajaran 2023/2024”.

D. Manfaat Penelitian

Adanya manfaat dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Sesuai dengan jenis penelitian ini penelitian pendidikan, diharapkan adanya penelitian ini dapat bermanfaat dan memperkaya wawasan konsep pekerjaan khususnya bagi guru dan mengubah cara belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* dan memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan terkhusus pendidikan Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian yakni sebagai berikut:

- a. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Solving* yang diajarkan di kelas VIII mengenai mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks persuasi di SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu, Provinsi

Bengkulu tahun Ajaran 2023/2024.

- b. Bagi pengajar, sebagai sumbangan pemikiran bagi guru untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan penerapan model pembelajaran dalam proses pengajaran.
- c. Bagi mahasiswa, untuk menambah wawasan tentang penerapan model pembelajaran *Problem Solving* yang baik pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks persuasi.
- d. Bagi peneliti lain, sebagai masukan dan sumber referensi perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti topik peneliti yang relevan.

